

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perencanaan karir pada siswa SMA sederajat yang memiliki *toxic parents* di kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik *non probability sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 385 siswa SMA sederajat di kota Lhokseumawe yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk skala likert menggunakan skala perencanaan karir dan *toxic parents* yang diadopsi dari peneliti sebelumnya. Hasil analisis data diperoleh bahwa perencanaan karir pada siswa SMA yang memiliki *toxic parents* di kota Lhokseumawe berada pada kategori tinggi. Artinya siswa SMA sederajat yang memiliki *toxic parents* di kota Lhokseumawe sudah memiliki perencanaan karir yang baik dan memiliki tujuan yang jelas dalam mencapai tujuan karirnya, dimana siswa sudah memiliki pengetahuan diri yang baik terhadap minat dan bakatnya, memiliki sikap optimis dalam mengejar apa yang diinginkan, serta sudah mampu dalam mengelompokkan bidang pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati. Pada kategori jenis kelamin siswa perempuan memiliki perencanaan karir yang lebih tinggi dari siswa laki-laki. Pada kategorisasi berdasarkan usia, siswa berusia 15-17 tahun memiliki perencanaan karir paling tinggi. Berdasarkan kategori prestasi, siswa yang tidak memiliki prestasi akademik memiliki perencanaan karir yang lebih tinggi. Pada kategorisasi aspek dengan perencanaan aspek tertinggi adalah aspek keterampilan.

Kata kunci: Perencanaan Karir, Toxic parents, Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the description career planning among High School Students With Toxic parents In Lhokseumawe. This research uses a quantitative approach with non-probability sampling techniques. The subjects in this research consisted 385 high school students obtained purposive sampling techniques. The method used ia a descriptive quantitative with non probability sampling techniques.. The results of the research data analysis showed that career planning among High School Students With Toxic parents In Lhokseumawe is in the high category. This means that high school students who have toxic parents in Lhokseumawe have good career planning and clear goals in achieving their career, where students have good self-knowledge of their interests and talents, have an optimistic attitude in pursuing what they want, and are able to group job fields according its areas. As for the gender category, female students have higher career planning than male students. Based on age category, 15-17 years old students have the highest career planning. In achievement categories, students who do not have academic achievements have higher career planning. Based on aspect, the aspect with the highest planning aspect is the skills aspect.

Keywords: Career planning, Toic Parents, Student